

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukandari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa teknik modeling sangat efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa kelas X IPAdan IPS MA Al-Amien II Prenduan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor percaya diri siswa yang pada siklus I sejumlah 5 orang berada di posisi tingkat sedang, 5 orang berda di posisi rendah dan pada siklus II meningkat menjadi 1 siswa berada di posisi rendah dan 5 siswa berada di posisi sedang dan 4 siswa berada di posisi tinggi.

Melalui layanan pembelajaran dengan menggunakan teknik modeling pada siklus yang pertama siswa masih terlihat kurang aktif dan tampak ragu-ragu dalam mengikuti kegiatan diskusi. Namun, pada siklus kedua aktivitas diskusi siswa terlihat menjadi lebih aktif hal ini karenapeneliti memberikan penjelasan mengenai materi percaya diri dengan santai dan menariksehingga siswa menjadi paham dengan materi yang diberikan.Peneliti juga memberikan apersepsi dan motivasi terhadap siswa agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Proses diskusi dengan teknik modeling pada siklus yang kedua siswa dapat dengan mudah menuangkan gagasan serta ide berdasarkan dengan topik bahasan yang diberikan (lebih percaya diri). Dengan mengkombinasikan teknik modeling secara langsung, simbolis dan secara partisipan maka audien ataupun siswa tidak akan bosan untuk mengamati,

menirui model yang di tampilkan. Ini terbukti ketika peneliti menerapkan di kelas X MA Al-Amien II Prenduan. Siswa sangat antusias ketika diberikan teknik modeling secara ganda. Dan siswapun tanpak lebih aktif dalam diskusi di kelas.

#### B. Saran

Penerapan teknik modeling merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang sangat sesuai dan tepat sekali bagi siswa yang mengalami kepercayaan diri rendah, maka sangat diharapkan pada seluruh instansi pendidikan, utamanya sekolah MA Al-Amien II Prenduan untuk tetap menggunakan teknik tersebut sebagai cara mengubah prilaku siswa dengan cara mengamati dan meniru.

Berdasarkan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik modeling, maka peneliti sangat berharap sekolah MA Al\_Amien II Prenduan tetap menggunakan kombinasi teknik modeling. Baik itu secara langsung, simbolis, partisipan maupun ganda. Karena hal tersebut sangat efektif untuk tetap menarik minat siswa untuk tetap fokus terhadap model yang di tampilkan

Juga kepada siswa bahwa mental itu kebanyakan terbentuk dari kita meniru prilaku tokoh, baik secara langsung, contohnya sperti Guru, Orang tua, Kiai, bahkan teman sebaya yang kita anggap lebih mampu dari pada kita. Juga secara simbolik, seperti kita melihat film, membaca cerita inspiratif dan lain-lain.

Bagi kamu para pelajar akademisi Jangan pernah kecil hati dalam menggapai impian walaupun saat ini kamu masih belum mampu menjadi

seperti temanmu yang cerdas, tapi buktikan suatu saat nanti kamu akan jauh lebih hebat dari pada mereka. Jika teman kamu bisa mengapa kamu tidak. Kejarlah masadepanmu seperti kau mengejar satu titik terang di kegelapan malam.